

# HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DAN PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN PERILAKU SIBLING RIVALRY PADA ANAK USIA TODDLER (1-3 TAHUN) DI PAUD DESA DEMAN KOTA KUDUS

Nurlaily<sup>a,\*</sup>, Rizka Himawan<sup>b</sup>, Tri Suwanto<sup>c</sup>

<sup>ab,c,d</sup>Universitas Muhammadiyah Kudus, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Email : [nurlaily@umkudus.ac.id](mailto:nurlaily@umkudus.ac.id)

---

## Abstrak

Pola asuh Orang tua merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai atau norma, memberikan perhatian atau kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah orang melakukan suatu tindakan, sedangkan sikap merupakan suatu reaksi atau respons setelah orang melakukan suatu tindakan atau aktivitas. Sibling rivalry adalah kecemburuan, persaingan dan pertengkaran antara saudara laki-laki dan saudara perempuan, hal ini terjadi pada semua orang tua yang mempunyai dua anak atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua dan pengetahuan orang tua dengan perilaku sibling rivalry pada anak usia toddler (1-3 tahun) di PAUD Desa Demaan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 2020. Dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa siswi di Pendidikan anak usia dini (PAUD) di Desa Dema'an Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang memiliki saudara kandung berusia toddler (1-3 tahun) berjumlah 55 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Hasil Penelitian didapatkan  $p$  value = 0.002 ( $<0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sibling rivalry anak usia toddler (1-3 tahun) di PAUD Desa Dema'an Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 2020.  $p$  value = 0.009 ( $<0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dengan perilaku sibling rivalry anak usia toddler (1-3 tahun) di PAUD Desa Dema'an Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 2020. Aada hubungan antara pola asuh orang tua dan pengetahuan orang tua dengan perilaku sibling rivalry anak usia toddler (1-3 tahun) di PAUD Desa Dema'an Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 2020.

**Kata Kunci :** Pola asuh Orangtua, Pengetahuan Orangtua, Sibling Rivalry.

## Abstract

*Parenting is a pattern of interaction between parent and child, which is how the attitude or behavior of parents when interacting with the child, including the method of application of the rules, teach values or norms, attention or affection and show the attitude and behavior so well that become a model for son. Knowledge is the result of know after people perform an action, while the attitude is a reaction or response after people perform an action or activity. Sibling rivalry is jealousy, rivalry and quarrels between brothers and sisters, this has happened to all the parents who have two or more children. This research is to determine the relationship between parenting parents and knowledge of parents on sibling rivalry behaviour of toddler (1-3 years) in Pre-Primary School, Dema'an Village, Kudus regency. This study used a descriptive research with cross sectional correlative. The population was toddler who had relatives in Pre-Primary School, Demaan village, Kudus Regency about 55 children. The sample of research consisted of 30 people. There is a relationship between parenting parents and sibling rivalry behavioral with  $p$  value of 0.002, and correlation between the knowledge of parents with sibling rivalry behavioral with  $p$  value 0.009 at 5% confidence of intervals level. Conclusion: There is significant correlation between parenting parents and knowledge of parents on sibling rivalry behavioral of toddler (1-3 years) in Pre-Primary School, Dema'an village Kudus.*

**Keywords:** Sibling Rivalry, Parenting Parents, Knowledge of Parents

---

## I. PENDAHULUAN

Anak sebagai individu yang unik mempunyai kebutuhan sesuai dengan tahap perkembangan. Sebagai individu yang unik anak memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda satu dengan yang lain sesuai dengan usia tumbuh kembang. Perkembangan anak dalam kehidupan banyak ditentukan perkembangan psikologis yang termasuk didalamnya adanya perasaan kasih sayang atau hubungan anak dengan orang tua atau orang lain disekelilingnya karena akan memperbaiki perkembangan psikososialnya. Terpenuhinya kebutuhan ini akan meningkatkan ikatan kasih sayang yang erat (*bonding*) dan terciptanya *basic trust* / rasa percaya yang kuat (Hidayat, 2008)

Menurut Nursalam dkk,(2008). Usia toddler usia emas dalam tahap perkembangan. Anak di usia toddler ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.

Perkembangan anak usia 1-3 tahun meliputi perkembangan kemampuan bahasa, kreativitas, kesadaran social, emosional dan intelegensi berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya (Rusmil, 2019).

Salah satu peristiwa kunci dalam kehidupan anak adalah kelahiran adik baru, kehamilan itu sendiri merupakan waktu ideal bagi anak-anak memahami dari mana bayi berasal dan bagaimana bayi itu dilahirkan. Anak mungkin memiliki reaksi campuran terhadap adik baru, bergairah karena mendapat teman bermain baru, takut akan di terlantarkan, dan sering kecewa ketika sang adik tidak mau segera bermain. Akan tetapi persaingan sengit yang ditakutkan oleh banyak orang tua bukan tidak dapat dihindari. Tempramen anak tertentu dan cara orang tua memperlakukan anak adalah faktor kunci yang menentukan seberapa besar persaingan yang terjadi antara saudara kandung (Dewi dan Sunarsih 2011).

Besarnya angka kejadian sibling rivalry yang terjadi di Negara barat sebesar 82% dari beberapa keluarga menyatakan bahwa anak-anaknya mengalami reaksi *sibling rivalry*. Menurut McNerney dan Joy berdasarkan pengalaman yang diungkapkan beberapa

orang Amerika dilaporkan 55% mengalami kompetisi dalam keluarga dan umur antara 3-5 tahun merupakan kategori tertinggi (Asupah, 2008).

Pola asuh orang tua factor yang dominan dalam perilaku sibling rivalry, karena pola asuh yang baik untuk anak adalah pola asuh yang tepat untuk anak dan tidak terlalu memanjakan anak tersebut, orang tua seharusnya memahami bagaimana cara dalam megasuh anaknya sehingga orang tua bisa mendidik anaknya dengan baik agar dapat menghindari perilaku sibling rivalry anak usia toddler. Jika orang tua yang terlalu memanjakan anak juga tidak baik dalam diri anak karena mengakibatkan anak tersebut bergantung pada orang tua dan anak kurang bisa mandiri dalam melakukan aktivitasnya (Dayu, 2010).

Berdasarkan penelitian yang di lakukan Hasil penelitian didapatkan Lilis Maghfuroh (2013) tentang pola asuh orang tua dengan kejadian sibling rivalry pada balita di desa jotomsanur kecamatan tikung kabupaten lamongan dengan hasil penelitian hampir setengah pola asuh orang tua dengan tipe 4 (pola tanpa tuntutan dan terlalu memanjakan anak) sebanyak 14 (46,7%) orang tua dan sebagian besar anak yang mengalami sibling rivalry sebanyak 20 (66,7%) anak.

Pengetahuan orang tua juga termasuk faktor yang penting dalam keterkaitan pertumbuhan anak, perkembangan emosi serta kecemburuan anak. Berdasarkan hasil penelitian Siska Septyarina (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang sibling rivalry anak usia prasekolah di TK Nurul Ikhsan Kelurahan Banyumanik Kota Semarang kategori cukup yaitu sebanyak 28 orang (50,0%). Responden yang mempunyai pengetahuan tentang sibling rivalry anak usia prasekolah kategori kurang yaitu sebanyak 15 orang (26,8%) dimana sebagian besar dari mereka berumur 18-25 tahun yaitu sebanyak 14 orang (93,3%) lebih banyak dari pada yang berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 1 orang (6,7%).

Ibu yang memiliki anak harus menyediakan banyak waktu dan tenaga untuk meluangkan waktu bersama anak-anaknya. Banyak permasalahan yang timbul

disebabkan karena ibu memberikan perhatian yang lebih pada salah satu anaknya atau seorang anak cemburu ketika akan memiliki adik baru, sehingga akan menimbulkan reaksi sibling rivalry (Soetjiningsih, 2010).

Berdasarkan penelitian pengambilan data awal peneliti pada tanggal 9 Desember 2015 dengan wawancara mengenai pengetahuan orang tua tentang sibling rivalry dan pola asuh orang anak usia 1-3 tahun, yang dilakukan peneliti di Desa Loram Kulon dan Desa Dema'an dari 10 ibu yang mempunyai anak berusia 1-3 tahun didapatkan hasil bahwa di Desa Loram Kulon, 7 ibu yang memiliki pengetahuan baik dan hanya 3 ibu yang memanjakan anak sedangkan di Desa Dema'an ada 5 ibu yang mempunyai pengetahuan baik dan 5 ibu yang tipe pola asuh memanjakan anak. Untuk pengambilan data awal sibling rivalry dengan menggunakan instrument berupa kuisioner, data di lapangan dan hasil pengambilan sampel peneliti di dua tempat yaitu di PAUD Desa Dema'an dan Kelompok Bermain Muslimat NU Miftahul Ulum, yang masing-masing dari tempat tersebut peneliti mengambil 10 sampel. Dari hasil pengambilan data awal yang peneliti ambil melalui kueshioner, di PAUD Desa Dema'an menunjukkan bahwa 50% anak mengalami Perilaku Sibling Rivalry Mal Adaptif yaitu sibling rivalry dengan kontrol emosi yang kurang baik dan 50% anak sisanya mengalami Perilaku Sibling Rivalry Adaptif yaitu dengan kontrol emosi yang cukup baik. Sedangkan, di Kelompok Bermain Muslimat NU Miftahul Ulum, menunjukkan 30% anak mengalami Perilaku Sibling Rivalry Mal Adaptif dan 70% lainnya mengalami Sibling Rivalry Adaptif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa di PAUD Desa Dema'an terdapat jumlah Sibling Rivalry Mal Adaptif yang lebih besar jumlah kejadiannya dari pada di Kelompok Bermain Muslimat NU Miftahul Ulum.

Dari uraian tersebut di atas, peneliti memiliki alasan yang kuat untuk memutuskan melakukan penelitian pada anak usia toddler (1-3 tahun) dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pengetahuan Orang Tua dengan Perilaku Sibling Rivalry pada Anak Usia Toddler (1-3

tahun) di PAUD Desa Dema'an Kota Kudus".

## II. LANDASAN TEORI

*Sibling rivalry* adalah kecemburuan, persaingan dan pertengkaran antara saudara laki-laki dan saudara perempuan, hal ini terjadi pada semua orang tua yang mempunyai dua anak atau lebih (Lusa, 2010). Persaingan antar saudara tidak mungkin dihindari dengan adanya saudara kandung (Borden, 2003). Persaingan antar saudara yang dimaksud disini adalah kompetisi antara saudara kandung untuk mendapatkan cinta kasih dan perhatian dari satu atau kedua orang tuanya, atau untuk mendapatkan pengakuan atau suatu yang lebih (Lusa, 2010). *Sibling rivalry* biasanya muncul ketika selisih usia saudara kandung terlalu dekat (Setiawati, 2008).

Reaksi *sibling rivalry* yang dikemukakan oleh Shaffer 2009 dalam yaitu : 1) Berperilaku agresif atau resentment (kekesalan, kemarahan, atau kebencian).

Perasaan kesal dan marah akibat perlakuan yang berbeda dari orang tua dilampiaskan kepada saudaranya (adik/kakak). Hurlock (2005) juga menyampaikan bahwa kecemburuan terhadap saudara kandung dapat ditunjukkan melalui perilaku agresif tersebut seperti memukul, mencakar, melukai, dan berusaha mengalahkan saingannya (saudaranya), melempar barang, menyerang orang tua dan sebagainya. 2) Persaingan saudara ini mengakibatkan salah satu atau antar saudara kandung berusaha menang dari saudaranya atau tidak suka mengalah dari saudaranya. Anak-anak bersaing dan menganggap kelebihan mereka sebagai cara untuk mendapatkan perhatian. 3) Biasanya ditunjukkan dengan mencari perhatian secara berlebihan seperti salah satu anak menyakiti dirinya sendiri saat melihat orang tua memuji saudaranya agar orang tua mengalihkan perhatian kepadanya (Woolfson, 2005). Anak juga menunjukkan dengan sikap sebaliknya yaitu anak menjadi penurut dan patuh hal ini dilakukan untuk memperebutkan perhatian orang tua.

### III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif korelatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mengkaji hubungan antara variabel dimana hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan (Notoatmodjo, 2010 : 76). Rancangan penelitian ini menggunakan cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan antara variabel independen (pola asuh orang tua dan pengetahuan orang tua) dengan variabel dependen (perilaku sibling rivalry).

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua anak yang memiliki saudara di PAUD Desa Dema'an Kabupaten Kudus yang berjumlah 75 anak. Dengan jumlah sampel sebanyak 55 responden dengan tehnik sampling menggunakan consecutive sampling. Consecutive sampling adalah sampel yang respondennya dipilih berdasarkan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

Analisis penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, distribusi frekuensi pola asuh orang tua, pengetahuan orang tua dan perilaku sibling rivalry. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sibling rivalry dan hubungan antara pengetahuan orang tua dengan perilaku temper anak usia toddler di PAUD Desa Dema'an Kota Kudus Tahun 2020. Analisis statistic menggunakan uji statistic Kendall's Tau-B dan menggunakan uji statistic Kolmogrov Smirnov.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 4.1.** Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Toddler (1-3 tahun) di PAUD Desa Dema'an Kota Kudus

| Pola Asuh Orang Tua | Kategori Perilaku Sibling Rivalry |       |             |      | Total |       | P    |
|---------------------|-----------------------------------|-------|-------------|------|-------|-------|------|
|                     | Adaptif                           |       | Mal Adaptif |      | N     | %     |      |
|                     | N                                 | %     | N           | %    |       |       |      |
| Otoriter            | 12                                | 70,6  | 5           | 29,4 | 17    | 100   | 0,00 |
| Demokratis          | 8                                 | 100,0 | 0           | 0,0  | 8     | 100,0 |      |
| Permisif            | 11                                | 36,7  | 19          | 63,3 | 30    | 100,0 |      |
| Jumlah              | 31                                | 56,4  | 24          | 43,6 | 55    | 100,0 |      |

*Nilai r = 0,428*

**Tabel 4.2.** Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Toddler (1-3 tahun) di PAUD Desa Dema'an Kota Kudus

| Pengetahuan Orang Tua | Kategori Perilaku Sibling Rivalry |      |             |      | Total |       | P    |
|-----------------------|-----------------------------------|------|-------------|------|-------|-------|------|
|                       | Adaptif                           |      | Mal Adaptif |      | N     | %     |      |
|                       | N                                 | %    | N           | %    |       |       |      |
| Kurang                | 3                                 | 21,4 | 11          | 78,6 | 14    | 100,0 | 0,00 |
| Cukup                 | 15                                | 68,2 | 7           | 31,8 | 22    | 100,0 |      |
| Baik                  | 13                                | 68,4 | 6           | 31,6 | 19    | 100,0 |      |
| Jumlah                | 31                                | 56,4 | 24          | 43,6 | 55    | 100,0 |      |

### V. PEMBAHASAN

#### 1) Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Toddler

Dari tabel 4.1 didapatkan bahwa 55 responden didapatkan hasil perilaku sibling rivalry dengan kategori adaptif terdapat orang tua dengan pola asuh otoriter sebanyak 12 responden (70,6%) dan pola asuh orang tua otoriter dengan perilaku sibling rivalry mal adaptif sebanyak 5 responden (29,4%). Pola asuh orang tua demokratis dengan kategori perilaku sibling rivalry adaptif sebanyak 8 responden (100%) sedangkan dengan kategori mal adaptif tidak ada. Pola asuh orang tua permisif dengan kategori perilaku sibling rivalry adaptif sebanyak 11 responden (36,7%) dan pola asuh orang tua permisif kategori mal adaptif sebanyak 19 responden (63,3%).

Hasil uji statistik menggunakan kendall's tau-b diperoleh nilai p sebesar 0.002 ( $<0.05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sibling rivalry anak usia toddler di PAUD Desa Dema'an Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 2020.

Dari penelitian ini didapatkan dari hasil jawaban kuesioner bahwa mengenai pola asuh orang tua yang paling dominan adalah pola asuh permisif sebanyak 30 anak (54,5%). Ini disebabkan bahwa orang tua bersikap longgar, tidak terlalu memberi bimbingan dan kontrol, perhatian pun terkesan kurang. Kendali anak sepenuhnya terdapat pada anak itu sendiri. Pola asuh orang tua permisif ini disebabkan oleh orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan lain sehingga lupa untuk mendidik dan mengasuh anak dengan baik.

Menurut Dariyo (2011) bahwa "Pola asuh permisif ini orang tua justru merasa tidak peduli dan cenderung memberi kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya." Biasanya pola asuh permisif tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman. Orang tua membiarkan anak-anak meraba-raba dalam situasi yang terlalu sulit untuk ditanggulangi oleh mereka sendiri tanpa bimbingan atau pengendalian. Anak sering tidak diberi batas-batas atau kendali yang mengatur apa saja yang boleh dilakukan. Mereka diijinkan untuk mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekehendak mereka sendiri (Hurlock, 2010).

## 2) Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Toddler di PAUD Desa Dema'an Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

Dari tabel 4.2 didapatkan pengetahuan orang tua anak dengan perilaku sibling rivalry anak usia toddler (1-3 tahun) dari 55 responden didapatkan hasil bahwa perilaku sibling rivalry dengan kategori adaptif terdapat pengetahuan orang tua yang kurang yaitu sebanyak 3 responden (21,4%) dan kategori mal adaptif dengan pengetahuan orang tua yang kurang sebanyak 11 responden (78,6%). Perilaku sibling rivalry

dengan Kategori adaptif terdapat pengetahuan orang tua cukup dengan berjumlah 15 responden (68,2%) dan pengetahuan orang tua cukup dengan kategori mal adaptif sebanyak 7 responden (31,8%) , pengetahuan orang tua yang baik dengan perilaku sibling rivalry adaptif sebanyak 13 responden (68,4%) dan pengetahuan orang tua yang baik dengan kategori perilaku sibling rivalry mal adaptif sebanyak 6 responden (31,6%) .

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Significance Kolmogorov Smirnov yang dihasilkan adalah 0,008 ( $\alpha < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan perilaku sibling rivalry pada anak usia toddler (1-3 tahun). Hasil tersebut juga tergambar anak dengan perilaku sibling rivalry adaptif terbesar berjumlah 75,9% responden yang merupakan pengetahuan orang tua dengan kategori cukup.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu tingkat pendidikan (Mubarak, 2019). Sunaryo (2008) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, kemungkinan pengetahuan yang dimiliki juga akan semakin tinggi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka kemungkinan pengetahuan tentang sibling rivalry semakin tinggi.

## VI. KESIMPULAN

1. Pola asuh orang tua pada anak usia toddler (1-3 tahun) PAUD Desa Dema'an Kecamatan Kota Kabupaten Kudus menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerapkan pola asuh permisif yaitu 30 responden (54,5%)
2. Sebagian besar Pengetahuan orang tua tentang sibling rivalry pada anak usia toddler di PAUD Desa Dema'an Kecamatan Kota Kabupaten Kudus adalah kategori pengetahuan cukup sebanyak 22 responden (40,0%) .
3. PAUD Desa Dema'an Kecamatan Kota Kabupaten Kudus menunjukkan bahwa terdapat 31 anak (56,4%) yaitu anak dengan perilaku sibling rivalry adaptif atau perilaku sibling rivalry yang dapat terkontrol.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sibling rivalry pada anak usia toddler di PAUD Desa Dema'an Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 2020 diperoleh nilai p sebesar 0,002(p<0,05).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua dengan perilaku sibling rivalry pada anak usia toddler di PAUD Desa Dema'an Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 2020 diperoleh nilai p sebesar 0.008 (<0.05)

## VII. DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A Aziz Hidayat. (2008). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta Salemba : Medika.
- Ambarwati, (2008). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Anderson, J.E (2019). *Sibling rivalry : When thefamily circle becomes a boxingring*. [Online]. Tersedia: <http://www.contemporaripediatics.com/conpeds/articleDetail.jsp?id:06594>. Diunduh 22 Oktober 2012.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asupah. (2008). *Sibling Rivalry*. Jakarta :Erlangga
- Bahiyatun. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC.
- Boyse, K. 2007. *Sibling rivalry. Michigan.USA: University of Michigan, health system*. Di akses di <http://www.med.umich.edu/libr/yourchild/sibriv.html>. pada tanggal 20 maret 2015.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Dariyo, Agoes. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- Erfandi. (2009). *Pengetahuan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, <http://www.forbetterhealth.wordpress.com>
- Kristin Dayu. (2010). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Anak Usia 6-7 tahun Di RA Nurul Ulum Kebonsari*. Ponorogo : UMP.
- Dewi, V.N.L dan Sunarsih, T. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fida dan Maya. (2012). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Yogyakarta: Divapres.
- Freud, Sigmund. (2007). *A General Introduction to Psychoanalysis, Psikoanalisis Sigmund Freud*. Alih Bahasa: Ira Puspitorini. Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- Ginanjar, Genis. (2008). *Buku Kuliah Kesehatan Anak*. Yogyakarta : B-first.
- Gunarsa, Singgih D. (2008). *Psikologi Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Handymom., (2009). *Persaingan Si Kakak dan Si Adik Dalam Keluarga* [http://www.keluargabesar.net/index.php?option=co\\_content&view=article&id=367:persaingan-si-kakak-dan-si-adik&catid=35:keluarga&Itemid=55](http://www.keluargabesar.net/index.php?option=co_content&view=article&id=367:persaingan-si-kakak-dan-si-adik&catid=35:keluarga&Itemid=55) diakses sabtu 02 januari 2010.
- Herlin. (2013). *Teaching Writing Through Kwl (Know, Want, And Learn) Technique At The Second Year Of Man 1 Bandar Lampung*. Digital Library.
- Hidayat, Aziz Alimul . (2008). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat. (2010). *Riset Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakart: Salemba Medika.
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- . (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Jamilatun. (2010). *The Association of Sibling Relationship anad Abuse with Later Psychological Adjustment*. Journal of Interpersonal Violence 25.
- Jerri, Miftahudin. (2010). *Hindari Sibling Rivalry*.

- galamedia.com. Diakses: tanggal 17 april 2010.
- Lusa. (2010). *Sibling Rivalry*. <http://www.lusa.web.id/sibling-rivalry>. Diakses tanggal 29 November 2012.
- Marmi., (2012). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas'' Puerperium''*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Melinda, (2011). Art Therapy as an Intervention for Autism. *Journal of the American Art Therapy Association*, 21(3). Lake Forest, California. Halaman 143-147.
- Millman,L,Howard & Schaefer,E,Charles. (2007). *How to Help Children with Common Problems*. New York. Van Nostrand Reinhold Company.
- Mulyadi. (2007). *Sibling Rivalry pada anak Sulung yang Diasuh oleh Single Father*. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma Vol.2.
- Notoatmojo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novairi dan Bayu . (2012). *Bila kakak- adik saling berselisih*. Jakarta: PT. Buku Kita
- Nursalam dkk. (2008).*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta :Salemba Medika
- Paul, D. Benjamin. (2009). *Symbolic Sibling Rivalry in Guatemala*. *American Anthropologist*. 2 (52), 205-218.
- Potter, P. (2010). *Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Priatna, C. dan Yulia, A. (2019). *Mengatasi persaingan antar saudara kandung pada anak-anak*. Jakarta: P.T. Elek Media Komputindo.
- Riyanto. A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Rusmil, Kusnandi. (2019). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: DepKes RI.
- Sains dan Setiawati R.O. (2008). *Pertengkaran Antar Saudara* .<http://www.kabarindonesia.com>. Diakses: tanggal 11 oktober 2010.
- Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan, Penurunan Praktis Bagi Pemula*. Jakarta: Nuha Medika.
- Sastroasmoro, Sudigdo. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto..
- Setiawati, zulkaida. (2007).. *Materiku*. <http://fuahmaniz.blokspot.com>. Diakses: tanggal 20 februari 2010.
- Setiawati R, O. (2008). *Pertengkaran antar Saudara* . <http://www.kabarindonesia.com>. Di akses tanggal 11 oktober 2010.
- Setiawati, (2008). *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*, Jakarta: TIM
- Siska, Septyarina, (2013). *Hubungan pengetahuan orang tua tentang sibling rivalry dengan perilaku mengatasi sibling rivalry pada anak usia prasekolah di tk nurul ikhsan kelurahan banyumanik kota semarang*. Jurnal
- Soetjningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Soetjningsih, Christiana Hari. (2012). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suherni., Widyasih, H., Rahmawati, A., (2009). *Perawatan Masa Nifas*, Cetakan Ketiga, Fitramaya, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. bandung : alfabeta.
- Telaumbanua, Linda K. (2012). *Hubungan pengetahuan ibu tentang pola asuh dengan reaksi sibling rivalry pada anak usia prasekolah di kampung mede rt 006 rw 02 bekasi timur tahun 2012*. Jurnal
- Theresia I S. (2009). *Pola Asuh Efektif : Pola Asuh Penuh Cinta*. <http://www.tabloid-nakita.com>. Diakses tanggal 30 November 2012

Wong, L Donna. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik vol 1*. Jakarta: EGC.

Wong, L Donna. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik vol 2*. Jakarta: EGC.

Yulianti, Nurul. (2019). *Gambaran pola suh, Treatmen orang tua dan variable konstelasi keluarga pada anak yang mengalami sibling rivalry*. Tugas akhir. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.